

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

| | |
|--------------------|----------------------------|
| Mata Kuliah | : Komunikasi dan Konseling |
| Materi | : Tehnik Konseling |
| Nama | : IRNA RARA JUNIKA |
| Kelompok | : B1 |

| NO | KOMPONEN | PEMBAHASAN |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah | Pada saat pasien datang petugas atau pun bidan bergegas menghampiri pasien kemudian mengucapkan salam(Assalamualaikum) memperkenalkan diri dan menyambutnya dengan ramah. |
| 2 | Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu | Menjelaskan konseling kepada pasien dan memberikan prosedur konseling kepada pasien kemudian menanyakan apakah pasien siap mengikuti konseling yang di berikan oleh bidan . Persetujuan dan kontrak waktu adalah pasien meminta waktu kepada bidan waktu konseling dan apakah bidan tidak keberatan. |
| 3 | Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling | Sebelum melakukan segala sesuatu di anjurkan membaca bismillah terlebih dahulu. |
| 4 | Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien | Itu merupakan bukti bahwa bidan bersungguh-sungguh memberikan konseling kepada klien agar klien memahami apa yang di katakan bidan. |
| 5 | Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat | Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang di sebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial dan kenyamanan pasien. |
| 6 | Santai dan bersikap bersahabat | Bidan hendaknya memberikan konseling kepada pasien harus dengan santai dan tidak tegang agar pasien merasa nyaman dan tidak tertekan dan mudah mengerti apa |

| | | |
|----|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | yang di sampaikan. |
| 7 | Volume suara memadai | Hendaknya bidan memberikan konseling kepada pasien dengan suara yang standar dan tidak membuat pasien merasa takut, dan juga mudah di resapi dan di mengerti oleh pasien. |
| 8 | Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien) | Seorang bidan hendaknya memberi waktu pasien / klien untuk berbicara tentang keluhan apa yang di rasakan dan tidak memotong pembicaraan klien sebelum selesai bicara. |
| 9 | Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien) | Seorang bidan hendaknya menerima semua keluhan pasien dan tidak menyalahkan kata-kata klien semisal klien menyebut keluhan tidak dengan kata-kata medis. |
| 10 | Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien | Bidan menjelsakan Kembali tentang apa yang di katakan klien bila terdapat kata-kata yang salah |
| 11 | Fokus dengan permasalahan klien | Seorang bidan harus fokus dengan permasalahan klien dan tidak membahas permasalahan di luar permasalahan klien. |
| 12 | Asertif (percaya diri, tegas dann tidak menyalahkan) | Seorang bidan harus percaya diri saat memberikan konseling kepada pasien dan tegas dalam memberikan larangan kepada klien demi Kesehatan klien dan tidak menyalahkan klien mengapa klien bisa sakit. |
| 13 | Observasi respon dan keadaan klien | Menyampaikan hasil observasi bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang dilakukan. |
| 14 | Memberikan pertanyaan terbuka | Pertanyaan terbuka cenderung denga apa, mengapa, bagaimana, atau jelaskan. Pertanyaan terbuka mengajak penjawab |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | untuk berfikir dan merenung. |
| 15 | Mengajukan pertanyaan satu persatu | Seorang bidan hendaknya memberikan satu persatu pertanyaan kepada klien dan tidak memberatkan klien dengan memberikan pertanyaan yang begitu banyak agar klien bisa menjawab pertanyaan tersebut. |
| 16 | Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien | Seorang bidan memberikan konseling sesuai dengan kebutuhan dan keluhan klien. |
| 17 | Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi | Seorang bidan hendaknya menggunakan alat peraga Ketika pasien tidak mengerti apa yang di sampaikan bidan. |
| 18 | Membantu merumuskan permasalahan klien | Memberikan hasil dari penjelasan atau keluhan pasien seperti penyakit apa yang di derita pasien. |
| 19 | Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah | Bidan memberikan resep atau himbawan kepada pasien agar menjaga pola makan yang teratur supaya penyakit yang di derita pasien lekas sembuh. |
| 20 | Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah | Bidan mengidentifikasi masalah penyakit klien terlebih dahulu kemudian menganalisis dan mencari solusi untuk meringankan penyakit pasien dengan cata memberi resep obat dan Tindakan. |
| 21 | Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya | Memberikan waktu kepada klien tentang apa yang belum di pahami selama melakukan konseling. |
| 22 | Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah | Bidan menjelaskan tentang pemyakit yang di derita klien dak akibat penyakitnya serta |

| | | |
|----|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | memberikan solusi untuk permasalahan pasien. |
| 23 | Humor, sopan dan empati | Seorang bidan sesekali melakukan humor dengan pasien agar pasien tidak tegang akan tetapi juga harus mengerti perasaan yang di rasakan pasien agar pasien tidak tersinggung. |
| 24 | Menjelaskan kapan kunjungan ulang | Seorang bidan menjelaskan kepada pasien waktu kapan haeus melakukan pemeriksaan ulang terkait dengan penyakit pasien. |
| 25 | Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih | Seorang bidan mengakhiri percakapan dengam mangucappkan terika kasih kepada pasien. |
| 26 | Melakukan pendokumentasian | Sesekalo mengambil dukumentasi dengan pasien sebelum pasien pulang. |
| 27 | Mengkahiri konseling dengan membaca hamdalah | Alhamdulillah |
| 28 | Menjaga privacy pasien | Setelah pasien pulang seorang bidan harus menjaga privasi pasien seperti tidak membicarakan pentakit pasien kepada siapapun. |